

PT Marga Lingkar Jakarta

Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2021

**Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Unaudited)**



PT MARGA LINGKAR JAKARTA
Connecting Jakarta



PT MARGA LINGKAR JAKARTA
Connecting Jakarta

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA
No. 601 /AA/MLJ/VII/2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ari Wibowo
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620, Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Gelong Batu Barat IX/5
Petamburan, Jakarta Barat 11440
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rachmat Soulisa
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620, Indonesia
Alamat Domisili : Villa Cendana Blok E No.10
Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2021

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

**Ari Wibowo
Direktur Utama**



**Rachmat Soulisa
Direktur**

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

JORR W2 Utara - Kelompok Usaha Jasa Marga
Plaza 3 Blok B No. 7 Pondok Indah
Jl. TB. Simatupang, Jakarta Selatan 12310
Telp. (62-21) 75900256, 75900257
Fax. (62-21) 7660547

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Posisi Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas Dan Setara Kas	4,26,27,28	129.823.952	126.974.854
Piutang Lain-Lain - Neto	5,26,27,28	3.994.221	7.594.184
Uang Muka Dan Biaya Dibayar Di Muka	6	245.740	114.453
Total Aset Lancar		134.063.913	134.683.491
Aset Tidak Lancar			
Dana ditetapkan penggunaannya	7,27,28	231.038.500	170.788.500
Uang Muka Kontraktor		-	-
Aset Tetap - Neto	8	6.850.978	7.396.323
Aset takberwujud			
Hak Pengusahaan Jalan Tol - Neto	9	1.597.135.162	1.622.232.594
Perangkat Lunak	10	775.721	1.066.616
Aset tidak lancar lainnya	14d	1.130.855	2.385.458
Total Aset Tidak Lancar		1.836.931.216	1.803.869.491
Total Aset		1.970.995.129	1.938.552.982
Liabilitas Dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	11,26,27,28	3.132.691	1.751.774
Utang Kontraktor Dan Konsultan	12,26,27,28	2.166	108.293
Utang Pajak	14a	60.782	141.193
Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar	16,26,27,28	35.002.510	27.536.670
Utang Retensi	17,26,27,28	4.544.055	4.544.055
Utang Jangka Pendek Lainnya	26	10.806.941	-
Utang Lain-Lain	13,26,27,28	2.210.666	5.136.182
Liabilitas sewa	15,27,28	234.843	240.776
Liabilitas Jangka Pendek Yang			
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Provisi Pelapisan Jalan Tol	19	14.320.280	9.125.217
Total Liabilitas Jangka Pendek		70.314.935	48.584.160
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima Dimuka		-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	14d	-	-
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah			
Dikurangi Bagian Yang Jatuh			
Tempo Dalam Satu Tahun			
Hutang Obligasi seri B,C,D,E	18,27,28	1.296.577.198	1.296.022.087
Provisi Pelapisan Jalan Tol	19,28	8.002.949	3.166.030
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	20	4.393.441	3.998.944
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.308.973.588	1.303.187.061
Total Liabilitas		1.379.288.523	1.351.771.221

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Ekuitas			
Modal Saham			
Modal Dasar - Nilai Nominal Rp1.000 per saham, 655.727.000 saham			
Modal Ditempatkan Dan Disetor penuh - 655.727.000 saham	21	655.727.000	655.727.000
Defisit		(64.339.535)	(69.264.380)
Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja	20	319.141	319.141
Total Ekuitas		<u>591.706.606</u>	<u>586.781.761</u>
Total Liabilitas Dan Ekuitas		<u>1.970.995.129</u>	<u>1.938.552.982</u>

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Pendapatan			
Pendapatan tol dan usaha lainnya	22	132.721.042	115.220.678
Beban Pokok Pendapatan			
Beban Tol dan usaha lainnya	23	(67.162.952)	(50.960.854)
Total		<u>(67.162.952)</u>	<u>(50.960.854)</u>
Laba Bruto		65.558.090	64.259.824
Penghasilan Lain-lain		615.543	-
Penghasilan Keuangan	25b	6.723.408	15.961.907
Beban Pajak Atas Penghasilan Keuangan	25b	(1.346.421)	(3.192.381)
Beban Umum Dan Administrasi	24	(7.034.995)	(21.141.123)
Beban Lain		(907.337)	(570.741)
Laba Usaha		63.608.287	55.317.486
Biaya Keuangan - Neto	25b	(57.229.317)	(63.206.116)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan		6.378.970	(7.888.630)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	14e	(1.044.985)	(5.305.090)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan		5.333.985	(13.193.720)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain			
Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Tahun Berikutnya :			
Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	20	-	-
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Tahun Berjalan		5.333.985	(13.193.720)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	30	8,13	(20,12)

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Defisit	Penghasilan Komprehensif Lain	Total Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 01 Januari 2020		655.727.000	(110.720.866)	323.190	545.329.324
Laba (Rugi) tahun berjalan			41.456.486		41.456.486
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20			(4.049)	(4.049)
Saldo tanggal 31 Desember 2020		655.727.000	(69.264.380)	319.141	586.781.761
Saldo tanggal 01 Januari 2021		655.727.000	(69.264.380)	319.141	586.781.761
Laba (Rugi) tahun berjalan			5.333.985		5.333.985
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20				
Saldo tanggal 30 Juni 2021		655.727.000	(63.930.395)	319.141	592.115.746

PT Marga Lingkar Jakarta
Laporan Arus Kas
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Dari Pendapatan Tol		133.949.235	113.408.485
Penerimaan Dari Pendapatan Lainnya		877.116	13.860.413
Pembayaran Kepada Direksi Dan Karyawan		(8.363.798)	(11.623.391)
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga		(12.939.402)	(26.305.158)
Kas Neto Yang Diperoleh Dari Operasi		113.523.150	89.340.350
Penerimaan Bunga		5.376.986	-
Pembayaran Bunga		(55.269.250)	(62.719.250)
Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		63.630.886	26.621.100
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Perolehan Aset Tetap	8,30	(531.789)	(2.608.993)
Perolehan Hak Pengusahaan Jalan Tol	9	-	(7.052.400)
Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(531.789)	(9.661.393)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Pencairan (Penempatan) DTP - Obligasi	7	(60.250.000)	(16.000.000)
Kas Neto Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(60.250.000)	(16.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas		2.849.097	959.707
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	4	126.974.854	162.998.536
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	4	129.823.951	163.958.243

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 12 Desember 2019 dengan Akta No. 03 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. menyangkut perubahan Direksi dan Komisaris PT Marga Lingkar Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0014092. Tahun 2019 tanggal 12 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. melakukan pekerjaan perencanaan;
- b. membangun jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan fasilitas tol;
- c. pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, termasuk memungut dan menggunakan uang tol;
- d. menggunakan ruang milik jalan tol untuk usaha lain yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau;
- e. menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c dan d.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jasamarga (Persero) Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Djap Tet Fa	Djap Tet Fa
Komisaris	Kris Ade Sudiyono	Kris Ade Sudiyono
Komisaris Independen	Djarot Trisulistyo	Djarot Trisulistyo

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Direksi		
Direktur Utama	Ari Wibowo	Ari Wibowo
Direktur	Rachmat Soulisa	Rachmat Soulisa

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Komite Audit		
Ketua Komite Audit	Djarot Trisulistyo	Djarot Trisulistyo
Anggota Komite Audit	Ida Bagus Kade Yudartha	Ida Bagus Kade Yudartha
Anggota Komite Audit	Harris Prayudi	Harris Prayudi

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit PT Marga Lingkar Jakarta sudah mengikuti ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Internal Audit	:	Neneng Fathiah
		Neneng Fathiah

Pembentukan dan Pengangkatan Internal Audit serta Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sudah mengikuti ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 115 dan 115 orang (tidak diaudit).

c. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Perusahaan menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

[Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan](#), [Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran](#), [Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan](#), [Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2, berlaku efektif per 1 Januari 2021](#)

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi acuan suku bunga - tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

b. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

c. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line-method) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Bangunan	10 - 20 tahun
Perlengkapan lalu lintas	04 - 10 tahun
Partisi dan perlengkapan kantor	03 - 05 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Tetap (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 29).

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
2. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Takberwujud - Lainnya

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

h. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali :

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode projected-unit-credit, sesuai dengan PSAK No. 24 (Amandemen 2018). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang dihitung dengan metode projected-unit-credit.

☐

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi :

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerjasama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator bersama lainnya, diakui pada suatu titik waktu saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan untuk penjualan e-toll di seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa lahan iklan dan sewa lahan untuk bangunan pihak lain diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

l. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

• Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021, aset keuangan mencakup kas dan setara kas, piutang lain - lain, dana yang ditetapkan penggunaannya, dan aset keuangan lainnya neto yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini

• Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi²

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain - lain dan dana yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain²

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

• Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

• Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain - lain.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2021, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang kontraktor, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, utang obligasi, liabilitas pembebasan tanah dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

• Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

3. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

Risiko Penyesuaian Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak diibarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan utang sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Utang sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui asset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

p. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama". Berdasarkan PSAK ini, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para pihak dalam pengaturan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi namun tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui :

1. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama
3. Bagiannya atas pendapatan tol oleh operasi bersama; dan
4. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset yang dimiliki bersama atau liabilitas yang terjadi bersama.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi dengan operator bersama.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi Volume Lalu Lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 27.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 2h.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

Cadangan penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 27.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2e). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas		
Kas Kecil	30.250	30.250
Kas Pengembalian	5.325	5.325
Total Kas	<u>35.575</u>	<u>35.575</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	5.809.264	19.690.623
Pihak ketiga :		
PT Bank Permata Tbk	98.708	1.620.911
PT Bank Central Asia Tbk	1.558.531	9.531.300
PT Bank Mega Tbk	90.368	84.752
PT Bank DKI	31.506	11.693
Total Bank	<u>7.588.376</u>	<u>30.939.279</u>
Total kas dan bank	<u>7.623.952</u>	<u>30.974.854</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 26)	93.000.000	66.000.000
Pihak ketiga :		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	-	30.000.000
PT Bank Mega	9.500.000	-
PT Bank Permata	19.700.000	-
Total deposito berjangka	<u>122.200.000</u>	<u>96.000.000</u>
Total kas dan setara kas	<u>129.823.952</u>	<u>126.974.854</u>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	2,85% - 4,00%	3,5% - 6,75%

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.392.318	3.745.072
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia Tbk	38.509	-
PT Jalan Lingkar Baratsatu	512.652	2.342.523
Piutang bunga deposito	975.545	560.015
Piutang Lainnya	1.544.197	1.415.574
Sub-total	4.463.221	8.063.184
Penyisihan penurunan nilai piutang pihak berelasi	(469.000)	(469.000)
Total piutang lain-lain - neto	3.994.221	7.594.184

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	469.000	469.000
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	469.000	469.000

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Penyisihan piutang lain-lain pihak berelasi dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pihak berelasi tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2021.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka operasional dan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar 245.740 dan 114.453 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

7. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran pokok obligasi yang ditempatkan di PT Bank Mega Tbk masing-masing sebesar Rp231.038.500 dan Rp170.788.500 untuk seluruh seri obligasi, yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penyesuaian	Penambahan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	9.804.649	-	-	-	9.804.649
Partisi dan perlengkapan kantor	2.208.861	-	175.508	-	2.384.369
Perlengkapan lalu lintas	-	-	356.282	-	356.282
Alat Transportasi	296.701	-	-	-	296.701
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>					
Bangunan	137.576	-	-	-	137.576
Perlengkapan Kantor	33.316	-	-	-	33.316
Alat Transportasi	654.956	-	-	-	654.956
Total Harga Perolehan	13.136.059				13.667.849
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	3.099.818	-	523.555	-	3.623.373
Partisi dan perlengkapan kantor	1.919.868	-	154.776	-	2.074.644
Perlengkapan lalu lintas	-	-	-	-	-
Alat Transportasi	146.524	-	26.036	-	172.560
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>			704.367		
Bangunan	57.323	-	45.815	-	103.138
Perlengkapan Kantor	24.987	-	19.925	-	44.912
Alat Transportasi	491.216	-	307.028	-	798.244
Total Akumulasi Penyusutan	5.739.736	-	1.781.502	-	6.816.871
Nilai Tercatat - Neto	7.396.323				6.850.978

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penyesuaian	Penambahan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	20.323.904	-	-	(10.519.255)	9.804.649
Partisi dan perlengkapan kantor	2.136.924	-	58.850	13.087	2.208.861
Perlengkapan lalu lintas	25.084.060	-	-	(25.084.060)	-
Alat Transportasi	-	-	-	296.701	296.701
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>					
Bangunan	-	-	137.576	-	137.576
Perlengkapan Kantor	-	33.316	-	-	33.316
Alat Transportasi	-	192.328	462.628	-	654.956
Total Harga Perolehan	47.544.888	225.644	659.054	(35.293.527)	13.136.059
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	3.498.858	-	710.815	(1.109.855)	3.099.818
Partisi dan perlengkapan kantor	1.704.431	-	302.821	(87.384)	1.919.868
Perlengkapan lalu lintas	11.226.889	-	-	(11.226.889)	-
Alat Transportasi	-	-	35.200	111.324	146.524
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>					
Bangunan	-	-	57.323	-	57.323
Perlengkapan Kantor	-	-	24.987	-	24.987
Alat Transportasi	-	-	491.216	-	491.216
Total Akumulasi Penyusutan	16.430.178	-	1.622.362	(12.312.804)	5.739.736
Nilai Tercatat - Neto	31.114.710				7.396.323

Perusahaan telah mengasuransikan Sarana dan Prasarana Jalan Tol, dan Jembatan/Overpass terhadap risiko *Property All Risk (PAR)*, *Earthquake and Civil Engineering Completed Risks (CECR)* kepada PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 115.558 untuk periode pertanggungan dari tanggal 15 Februari 2021 sampai tanggal 01 Juli 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.080.185.100	-	-	2.080.185.100
Sub-total	2.080.185.100	-	-	2.080.185.100
Akumulasi Amortisasi				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	457.952.506	25.097.432	-	483.049.938
Sub-total	457.952.506	26.794.041	-	483.049.938
Nilai Buku - Neto	1.622.232.594			1.597.135.162
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.024.012.101	20.879.472	35.293.527	2.080.185.100
Sub-total	2.024.012.101	20.879.472	35.293.527	2.080.185.100
Akumulasi Amortisasi				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	388.324.945	57.314.757	12.312.804	457.952.506
Sub-total	388.324.945	57.314.757	12.312.804	457.952.506
Nilai Buku - Neto	1.635.687.156			1.622.232.594

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. PERANGKAT LUNAK

Jumlah dari aset tak berwujud lainnya yang terdiri dari perangkat lunak (*software*) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	1.066.616	1.648.407
Beban amortisasi	(290.895)	(581.791)
Total	775.721	1.066.616

11. UTANG USAHA

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi	466.399	1.095.384
Pihak ketiga	2.666.293	656.390
Utang usaha	3.132.691	1.751.774

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang usaha pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, obat-obatan dan pakaian dinas.

12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, dan konsultan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	-
Pihak Ketiga	-	108.293
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.166	-
Total utang kontraktor dan konsultan	2.166	108.293

13. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Uang titipan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.367.925	4.289.930
Pihak ketiga	842.741	846.252
Total utang lain-lain	2.210.666	5.136.182

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum dibayarkan kepada PT Jasamarga (Persero) Tbk, PT Jasamarga Tollroad Operator, PT Jalantol Lingkar Baratsatu dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 26)

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 (2)	18.987	20.519
Pasal 21	26.704	35.835
Pasal 23	12.632	33.089
PPN Belum Disetor	2.460	51.750
Total utang pajak	<u>60.782</u>	<u>141.193</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
Perusahaan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(1.044.985)	(5.305.090)
Total	<u>(1.044.985)</u>	<u>(5.305.090)</u>

- c. Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan selama periode 5 tahun dari setiap tahun kerugian fiskal tersebut terjadi. Perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan dengan sistem self-assessment. Otoritas perpajakan dapat memeriksa Perusahaan dalam 5 tahun dari tanggal pajak tersebut terhutang.

Taksiran (rugi) laba fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar penyusunan SPT Tahunan PPh Badan pada tahun-tahun tersebut.

- d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Diakui dipenghasilan komprehensif</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Amortisasi HPJT	(1.323.716)	(3.848.859)	-	(5.172.575)
Penyusutan aset tetap	54.958	59.015	-	113.973
Imbalan kerja	1.015.770	795.648	-	1.811.418
Kompensasi rugi fiskal	0	(586.699)	-	(586.699)
Provisi pelapasan jalan tol	2.640.755	2.155.206	-	4.795.961
Sewa	(2.310)	171.086	-	168.776
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	<u>2.385.458</u>	<u>(1.254.603)</u>	<u>-</u>	<u>1.130.855</u>
	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Diakui dipenghasilan komprehensif</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Amortisasi HPJT	(65.772.669)	64.448.953	-	(1.323.716)
Penyusutan aset tetap	(81.630)	136.588	-	54.958
Imbalan kerja	911.030	76.795	27.945	1.015.770
Kompensasi rugi fiskal	23.607.169	(23.607.169)	-	0
Provisi pelapasan jalan tol	6.615.028	(3.974.273)	-	2.640.755
Sewa	-	(2.310)	-	(2.310)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	<u>(34.721.071)</u>	<u>37.078.584</u>	<u>27.945</u>	<u>2.385.458</u>

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	6.378.970	(7.888.630)
Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	-	-
Efek pajak penghasilan pada beda tetap :		
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(1.322.082)	(4.357.714)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	586.506	2.865.550
Penyesuaian pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal yang dapat dipulihkan	2.454.385	(3.812.927)
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.763.793)	-
Efek perubahan tarif pajak	-	-
Beban pajak penghasilan	<u>(1.044.985)</u>	<u>(5.305.091)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai berlaku tahun 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

15. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung, peralatan kantor, dan kendaraan bermotor dengan periode lebih dari satu tahun. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Berikut rincian mutasi liabilitas sewa:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	240.776	-
Penerapan awal dan penambahan tahun berjalan	-	825.848
Beban bunga liabilitas sewa	-	36.037
Pembayaran liabilitas sewa	(5.933)	(621.109)
Total beban akrual	<u>234.843</u>	<u>240.776</u>

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari Pihak berelasi, beban bunga utang obligasi dan lain-lain masing masing sebesar Rp35.002.510 dan Rp27.536.670 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

17. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai selama 1 tahun setelah pekerjaan konstruksi selesai dan diserahkan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.380.513	2.380.513
Pihak ketiga :		
PT Module Intracs	17.328	17.328
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	2.038.523	2.038.523
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	107.692	107.692
Total utang retensi	<u>4.544.056</u>	<u>4.544.056</u>

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG OBLIGASI

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Obligasi Marga Lingkar Jakarta		
Seri A	-	-
Seri B	217.000.000	217.000.000
Seri C	299.000.000	299.000.000
Seri D	320.000.000	320.000.000
Seri E	464.000.000	464.000.000
Total	1.300.000.000	1.300.000.000
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.422.802)	(3.977.913)
Total Utang Obligasi	1.296.577.198	1.296.022.087
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Total Utang Obligasi	1.296.577.198	1.296.022.087

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu :

- a) Seri A senilai Rp200.000.000.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2020
- b) Seri B senilai Rp217.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022
- c) Seri C senilai Rp299.000.000.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- d) Seri D senilai Rp320.000.000.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- e) Seri E senilai Rp464.000.000.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000.000.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi. Pada tanggal 8 November 2020, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut :

- a) Interest Coverage Ratio (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali,
- b) Debt to Equity Ratio (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wan prestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo utang pada obligasi ini.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	12.291.247	26.460.108
Penambahan	10.031.982	14.161.370
Realisasi	-	(28.330.231)
Saldo Akhir	<u>22.323.229</u>	<u>12.291.247</u>
Bagian Jangka Pendek	14.320.280	9.125.217
Bagian Jangka Panjang	8.002.949	3.166.030
Total	<u>22.323.229</u>	<u>12.291.247</u>

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat tetap per tahun	10% dari tingkat mortalit:	10% dari tingkat mortalit:
Tingkat pengunduran diri sukarela	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2021 adalah berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan masing-masing oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaria independen.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kerugian dari penyelesaian	-	2.570.877
Biaya bunga	-	788.995
Biaya jasa kini	-	294.121
Total beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>3.653.993</u>

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dipenghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	319.141	323.190
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(31.994)
Efek pajak - (beban) manfaat pajak tangguhan	-	27.945
Penghasilan komprehensif lain di akhir tahun, bersih	<u>319.141</u>	<u>319.141</u>

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	3.998.944	3.644.122
Beban yang diakui	394.498	3.653.993
Pembayaran pesangon	-	(3.331.165)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	31.994
Saldo akhir tahun	4.393.442	3.998.944

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasamarga (Persero) Tbk	334.420.770	51%	334.420.770
PT Jakarta Marga Jaya	321.306.230	49%	321.306.230
Total	655.727.000	100%	655.727.000

Berdasarkan Akta Peralihan Saham nomor 10 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Dra. Yurina Surtati, SH, MBA, M.kn, Notaris di Jakarta Timur tentang perubahan komposisi kepemilikan saham PT Marga Lingkar Jakarta.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasamarga (Persero) Tbk	426.223.000	65%	426.223.000
PT Jakarta Marga Jaya	229.504.000	35%	229.504.000
Total	655.727.000	100%	655.727.000

22. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Pendapatan tol merupakan pendapatan atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pendapatan tol	132.265.838	114.441.767
Pendapatan usaha lainnya	455.203	778.911
Total	132.721.042	115.220.678

Berdasarkan Kepmen PU No. 1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 2021 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif terjauh untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut :

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500

Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari pendapatan sewa lahan dan iklan, dan lainnya sebesar Rp 455.203 dan Rp 778.911 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. BEBAN TOL DAN USAHA LAINNYA

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Gaji & Tunjangan	6.475.278	6.882.846
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset	80.678	5.015.488
Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol	25.723.709	20.016.852
Bahan Bakar, Listrik dan Air	1.034.559	1.557.199
Sewa Kendaraan dan Peralatan	-	355.850
Administrasi Perlengkapan Tol	17.368	-
Pajak Bumi & Bangunan	9.511.583	-
Provisi Pelapisan Ulang	8.986.847	10.758.635
Lainnya	15.332.930	6.373.983
Total	67.162.952	50.960.854

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Gaji dan Tunjangan	4.708.679	5.156.463
Perbaikan dan Pemeliharaan Aset	296.259	184.736
Penyusutan Aset Tetap	547.823	-
Amortisasi Aset Takberwujud Lainnya	193.930	3.613.079
Bahan Bakar, dan Telpon	140.227	118.055
Sewa Kendaraan dan Peralatan	80.668	63.190
Transportasi dan Perjalanan Dinas	2.308	-
Pajak Iuran Dan Retribusi	-	10.462.741
Jasa Profesional	801.686	314.926
Administrasi Kantor dan Sumbangan	142.453	-
Lainnya	120.961	1.227.932
Total	7.034.995	21.141.123

25. PENGHASILAN KEUANGAN, BEBAN KEUANGAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

a. Penghasilan keuangan

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Penghasilan bunga deposito	6.495.877	15.711.157
Beban pajak deposito	(1.299.175)	(3.142.231)
Penghasilan jasa giro	227.531	250.750
Beban pajak giro	(47.246)	(50.150)
Lainnya	615.543	-
Total	5.992.529	12.769.526

b. Beban keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Utang obligasi		
Utang Obligasi Seri B - E	57.221.541	63.206.116
Beban Bunga Hutang Sewa Guna Usaha	7.776	-
Total	57.229.317	63.206.116

c. Beban Lain-Lain

Total	(907.337)	(570.741)
--------------	------------------	------------------

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	Persentasi Terhadap Total Aset	
			30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset - Kas dan setara kas				
Bank	5.809.264	19.690.622	0,29%	1,02%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.466.633	15.313.260	0,23%	0,79%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.007.198	2.592.112	0,05%	0,13%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	335.433	1.785.250	0,02%	0,09%
Deposito	93.000.000	66.000.000	4,72%	3,40%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	0,51%	0,52%
PT Bank Mandiri Taspen	83.000.000	56.000.000	4,21%	2,89%
Total kas dan setara kas	98.809.264	85.690.623	5,01%	4,42%

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan) :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	Persentasi Terhadap Total Aset	
			30 Juni 2021	31 Desember 2020
Piutang lain - lain				
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	-	68.765	0,00%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.511	229.193	0,01%	0,01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	232.603	0,00%	0,01%
PT Jasamarga (Persero) Tbk	389.890	694.710	0,02%	0,04%
PT Utama Karya (Persero)	677.473	883.207	0,03%	0,05%
PT Jasamarga Tollroad Operator	109.444	1.462.728	0,01%	0,08%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	173.866	0,00%	0,01%
Total piutang lain - lain	1.392.318	3.745.072	0,07%	0,18%

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	Persentasi Terhadap Total Liabilitas	
			30 Juni 2021	31 Desember 2020
Liabilitas				
Hutang Afiliasi				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	4.213.248	1.095.384	0,31%	0,08%
Total utang Afiliasi	4.213.248	1.095.384	0,31%	0,08%
Uang titipan				
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	-	506.819	0,00%	0,04%
PT Jasamarga (Persero) Tbk	4.196	-	0,00%	0,00%
PT Utama Karya (Persero)	1.313.286	1.881.765	0,10%	0,14%
PT Jasamarga Tollroad Operator	50.443	1.901.346	0,00%	0,14%
Total uang titipan	1.367.925	4.289.930	0,10%	0,31%
Hutang retensi				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	2.380.513	2.380.513	0,17%	0,17%
Total uang retensi	2.380.513	2.380.513	0,17%	0,28%
Beban Akrua				
PT Jasamarga Tollroad Operator	11.483.153	6.255.429	0,83%	0,45%
Total Beban Akrua	11.483.153	6.255.429	0,83%	0,45%

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Jasamarga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Entitas sepengendali	Uang titipan, liabilitas yang masih harus dibayar
PT Jasamarga Tollroad Operator	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan Deposito

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Kas dan setara kas, piutang lain-lain, dana ditetapkan penggunaannya. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, utang retensi, liabilitas sewa, utang lain-lain, dan liabilitas yang masih harus dibayar. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang obligasi termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas keuangan dengan suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sedangkan untuk liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar. Nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Perusahaan menggunakan hierarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

- Tingkat 1 : harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 : teknik-teknik atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas : Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko suku bunga : risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain, serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk Piutang lain-lain di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 :

	30 Juni 2021				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1-3	Jatuh tempo antara 3-5	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	3.132.691	3.132.691	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	2.166	2.166	-	-	-
Beban akrual	35.002.510	35.002.510	-	-	-
Utang retensi	4.544.055	4.544.055	-	-	-
Utang obligasi	1.500.000.000	200.000.000	217.000.000	-	1.083.000.000
Total	1.542.681.422	242.681.422	217.000.000	-	1.083.000.000
	31 Desember 2020				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1-3	Jatuh tempo antara 3-5	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	660.845	660.845	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	1.777.862	1.777.862	-	-	-
Beban akrual	31.113.473	31.113.473	-	-	-
Utang retensi	2.156.217	2.156.217	-	-	-
Utang obligasi	2.309.713.958	324.102.372	531.255.493	459.023.700	995.332.393
Utang lain-lain	11.386.310	11.386.310	-	-	-
Total	2.356.808.665	371.197.079	531.255.493	459.023.700	995.332.393

Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang serta utang obligasi.

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar berubah secara signifikan, Manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk tingkat suku bunga tersebut.

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasamarga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasamarga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 November 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam

- b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan – Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1,E2,E3 (Taman Mini – Rorotan) Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1,E-2,E2A, NS Direct (Rorotan – Kebon Bawang) dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami. Porsi pendapatan tol untuk periode 21 September 2018 Seksi W1 (Penjaringan – Kebon Jeruk) sebesar 15,32%, Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami) sebesar 9,59%, Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang) sebesar 32,69%, Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini) sebesar 24,23%, Seksi E1,E2,E3 (Taman Mini – Rorotan) Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1,E-2,E2A, NS Direct (Rorotan – Kebon Bawang) sebesar 13,12% dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami sebesar 5,05%.

PT Marga Lingkar Jakarta
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c. Pekerjaan Jasa Pengoperasian Jalan Tol

Berdasarkan Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami) antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No.093/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan addendumnya tanggal 29 Juni 2020, nilai kontrak untuk bulan february 2020 sampai dengan januari 2021 adalah sebesar Rp13.944.545 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 60 bulan mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2025.

d. Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No.036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan nilai kontrak tahun pertama sebesar Rp3.315.452 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu Perianjian adalah 36 bulan mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2023.

e. Pekerjaan pengadaan Jasa Sewa Kendaraan Operasional

- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional dengan PT Serasi Autoraya No.056/BA-SPK/MLJ/IV/2021 tanggal 30 April 2021 mengenai Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Pengganti Dinas dan Operasional Jalan Tol (Kendaraan Pool, Kendaraan Dinas Operasional). Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 3 bulan mulai 01 Mei 2021 sampai dengan 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp91.030.

f. Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool

- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool dengan PT Jalur Ekspres Solusindo No. 170/KONTRAK-DIR/MLJ/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.699.272.

g. Pekerjaan Jasa Penyedia Satuan Tenaga Pengamanan

- Pekerjaan Jasa Penyedia Satuan Tenaga Pengamanan dilingkungan dengan PT Multiartha Adhi Sarana No. 038/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2021 tanggal 01 April 2021. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai dari 01 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp230.542.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dari laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Laba (rugi) tahun berjalan	5.333.985	(13.193.720)
Rata-rata tertimbang saham	655.727	655.727
Laba (rugi) bersih per saham dasar	8,13	(20,12)

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 30 Juli 2021.